



Volume 38 Tahun 2020

Forum Penelitian Agro Ekonomi

 ISSN: 0216 – 4361
 E-ISSN: 2580 – 2674

Indeks Judul

Dinamika Kredit Program dan Perspektif
 Skema Baru Kredit Usaha Rakyat untuk
 Pembiayaan Pertanian Tahun 2020–2024
 103

Impacts of Upsus Program Effects on The Cost
 Efficiency and Competitiveness of Rice
 Production in Indonesia 29

Karakteristik, Potensi Generasi Milenial dan
 Perspektif Pengembangan Pertanian Presisi di
 Indonesia 155

Operasionalisasi Spektrum Diseminasi Multi
Channel Teknologi Pertanian untuk Diseminasi
 yang Efektif 119

Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Pertanian pada Era Disrupsi: Upaya
 Mendukung Agribisnis Inklusif 89

Pengentasan Rumah Tangga Rawan Pangan
 dan Gizi: Besaran, Penyebab, Dampak, dan
 Kebijakan 13

Peranan Petani Milenial Mendukung Ekspor
 Hasil Pertanian di Indonesia 67

Prospect For Farmers' Adoption of True Shallot
 Seed 53

Smart Farming 4.0 untuk Mewujudkan
 Pertanian Indonesia Maju, Mandiri, dan
 Modern 137

The Determinants of Sustainable Agricultural
 Technology Adoption 1



Indeks Penulis

A		Julia Forcina Sinuraya	103
Adi Setiyanto	29		
Agung Hendriadi	13	K	
Ashari	1	Kartika Sari Septanti	1
B		M	
Bambang Sayaka	53	Mat Syukur	103
E		Mewa Ariani	13
Endro Gunawan	67, 103	M. Maulana	1
Ening Ariningsih	1	Muhammad Taufiq Ratule	119
Enti Sirnawati	119	N	
H		Nyak Ilham	103
Handewi P. Saliem	1	R	
Herlina Tarigan	89	Rika Reviza Rachmawati	67, 137
I		S	
Isabelita M. Pabuayon	29	Sahat M. Pasaribu	53
J		Saktyanu Kristiantoadi	53
Janne H.W. Rembang	155	Sri Hastuti Suhartini	103
Joula Sondakh	155	Sri Wahyuni	103
		Syahyuti	157



Indeks Subjek

A

adaptasi, 80, 89, 90, 91, 92, 95, 97, 98, 122, 127, 130, 131, 132, 160
 adopsi teknologi, 1, 9, 77, 94, 123, 124, 134, 146, 148, 151, 156, 165
adoption, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 38, 43, 53, 54, 55, 56, 59, 60, 134
Agri drone, 140
 agribisnis inklusif, 89, 90, 95, 100
 akses pangan, 18, 20, 21, 23, 25
 asuransi, 62, 79, 85, 138, 143
 asuransi pertanian, 62, 79, 138, 143

B

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), 95, 142
 benih, 51, 53, 61, 62, 63, 71, 72, 73, 77, 79, 83, 130, 142, 143, 162
 beras, 21, 23, 24, 29, 48, 51, 71, 73, 76, 83, 165
big data, 89, 91, 98, 139, 145, 151
 birokrasi, 72, 89, 93, 95, 96, 98
 BPTP, 62, 73, 81, 96, 121, 127, 130, 131, 134, 140
bridging leadership, 126, 127, 130, 132
 Bulog, 31, 97

C

competitiveness, 29, 30, 36, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51
cost efficiency, 29, 30, 36, 38, 39, 41, 42, 44, 45, 47, 48

D

daya saing, 14, 29, 50, 51, 68, 69, 70, 71, 72, 76, 78, 79, 84, 86, 87, 92, 93, 95, 96, 106, 139, 145, 150, 164, 166
Delivery System, 130
 diseminasi inovasi, 76, 120, 125, 126, 131, 134
 Diseminasi Mekanisasi Pertanian, 122
 diseminasi teknologi, 120, 121, 123, 124, 125, 126, 128, 130, 131, 133, 134

E

ekspor hasil pertanian, 69
 era disruptif, 89, 90, 91, 92, 94, 98, 99, 100, 101

F

FAO, 1, 14, 15, 19, 21, 24, 25, 26, 49, 50, 52, 137
farm household, 7, 43, 44, 45, 48
 farmers' adoption, 7
financial aspect, 4, 5

G

generasi milenial, 67, 69, 75, 80, 81, 86, 100, 145, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 164, 165
Generating System, 130
grand design, 95

I

Indeks Ketahanan Pangan Global, 15
 inovasi pertanian, 98, 119, 120, 121, 128, 138, 147, 156, 165
 inovasi teknologi, 27, 76, 78, 119, 120, 121, 122, 124, 125, 126, 129, 130, 133, 134, 145, 148, 161, 162
Institutional Environments, 5

K

Kebijakan Kredit Usaha Rakyat, 104, 112, 113, 116
 kedaulatan pangan, 23, 90, 93, 94, 151
 kelompok tani, 78, 82, 83, 98, 113, 117, 121, 140, 146, 147, 149
 Kemendes PDTT, 139, 148, 151
 Kementerian Pertanian, 13, 16, 19, 25, 62, 67, 69, 72, 73, 75, 76, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 96, 100, 101, 104, 108, 115, 116, 121, 137, 139, 142, 143, 145, 148, 149, 151, 152, 162, 164, 165
 kerentanan, 17, 25, 92
 kesempatan kerja, 68, 84, 96
 ketahanan pangan, 14, 15, 16, 17, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 48, 51, 69, 84, 86, 93, 103, 148, 149, 150, 151
 ketersediaan pangan, 20, 95, 138, 142
 Kredit Ketahanan Pangan, 105, 106
 Kredit Ketahanan Pangan dan Energi, 105, 106
 kredit program, 103
 Kredit Usaha Tani, 106
 krisis pangan, 137, 138, 151

L

land optimization, 31

M

manajemen rantai pasok, 140

market formation, 124, 126

mekanisasi, 79, 96, 98, 137, 145, 148, 149

Menteri Pertanian, 15, 50, 79, 82, 104, 116

model penyuluhan, 134

O

organic agriculture, 7

P

pandemi Covid-19, 24, 86, 91, 109, 112, 113, 114, 151

pemanfaatan pangan, 15, 17, 20, 27

pembangunan berkelanjutan, 19

pembiayaan pertanian, 103, 104, 112, 113, 114

pendampingan teknologi, 123

pendapatan petani, 50, 68, 78, 103, 104, 110, 111, 112, 115, 116, 124, 147, 149, 165

pengembangan SDM, 77, 89, 90, 94, 95, 96, 98, 100

penyuluh pertanian, 73, 81, 94, 95, 96, 131, 144, 148

penyuluhan pertanian, 90, 93, 94, 96, 101, 146

Penyuluhan Pertanian 4.0, 95

perang dagang, 70, 143

Pertanian 4.0, 93, 95, 163

pertanian presisi, 81, 137, 139, 144, 147, 148, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166

perubahan iklim, 21, 22, 23, 80, 147

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan, 17, 18, 20, 23

petani, 1, 10, 11, 21, 23, 50, 51, 53, 61, 62, 67, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 86, 87, 89, 90, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 101, 103, 104, 105, 106, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 127, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 155, 156, 157, 161, 162, 163, 164petani milenial, 67, 69, 71, 73, 74, 76, 77, 79, 80, 81, 83, 87, 94, 96, 137, 139, 145, 154, 157

productivity problems, 31

program asuransi, 62

Program Kredit Usaha Rakyat, 106, 107

program KUR, 104, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 114, 115

Pusat Penelitian, 121

R

rawan pangan, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

rawan pangan dan gizi, 13, 15, 18, 23, 24

Receiving dan Demand System, 131

Rencana Pembangunan Jangka Menengah, 13, 120

Resiliensi, 166

Revolusi Industri 2.0, 91

Revolusi Industri 4.0, 90, 91, 95, 96, 97, 98, 101, 164

rice production, 29, 30, 31, 35, 36, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50

S

SDM pertanian, 77, 85, 89, 90, 91, 93, 94, 95, 97, 98, 101

SDM petani, 72

shallot farming, 54, 57, 58, 59, 60

sistem irigasi cerdas, 137, 142

sistem pangan nasional, 138

sistem penyuluhan, 89, 90, 93, 95, 97, 98, 101

smallholder farmer, 2, 8, 10, 117

smart farming, 75, 137, 138, 139, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 166

smart farming 4.0, 137, 138, 139, 146, 147, 148, 149, 151, 152

Spektrum Diseminasi Multi Channel, 119, 120

subsidi, 51, 72, 76, 77, 78, 81, 86, 106, 112, 146

sumber daya manusia, 20, 22, 23, 25, 68, 72, 74, 80, 93, 99, 103, 105, 106, 110, 111, 148, 152, 155, 156, 164

supporting system, 132, 134

sustainable agriculture, 133

swasembada beras, 29

T

technology adoption, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 43, 119, 134

Technology Roadmapping, 122

teknologi *blockchain*, 138, 140

teknologi digital, 74, 75, 84, 91, 94, 95, 99, 140, 145, 148, 149, 152, 158

teknologi tepat guna, 99, 121

Teknologi Tumpang Sari Tanaman, 126

transfer teknologi, 77, 122, 134

true shallot seed, 53, 54, 61, 62, 63

TSS production, 53, 54, 55, 60

TSS Supply Chain, 56

U

Upsus program, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48

usaha tani, 21, 29, 50, 51, 69, 72, 74, 77, 78,

85, 94, 104, 106, 110, 112, 115, 122, 125,

133, 145, 146, 149, 150, 151, 152, 156, 157, 161, 163

W

WFP, 16, 23, 25, 26

World Food Program, 16

UCAPAN TERIMA KASIH

Redaksi Forum Penelitian Agro Ekonomi (FAE) mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang telah membantu sehingga FAE Vol. 38 No. 2 ini dapat terbit. Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Dr. Ir. Andin H. Taryoto, M.Sc. (Sekolah Tinggi Perikanan Bogor/Sosial Pertanian, Penyuluhan)
2. Prof. Dr. Ir. I Wayan Rusastra, M.S. (Forum Komunikasi Profesor Riset/Ekonomi Pertanian)
3. Prof. Dr. Erizal Jamal (Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan/Ekonomi Pertanian)
4. Prof. Dr. Ir. Tjeppy D. Soedjana, M.Sc. (Forum Komunikasi Profesor Riset/Ekonomi Pertanian, Peternakan)

PEDOMAN PENULISAN NASKAH FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI

PERSYARATAN UMUM. Redaksi hanya menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dalam proses evaluasi penerbitan pada publikasi lain. Naskah tersebut harus sesuai dengan misi Forum Penelitian Agro Ekonomi (FAE), yaitu sebagai media ilmiah komunikasi hasil penelitian yang berisi *review* hasil penelitian sosial ekonomi pertanian di Indonesia. FAE memuat "*critical review*" hasil-hasil penelitian para peneliti Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dan lembaga lainnya. FAE juga menampung naskah-naskah yang berupa gagasan-gagasan ataupun konsepsi-konsepsi orisinal dalam bidang sosial ekonomi pertanian.

RUANG LINGKUP. Ruang lingkup penulisan adalah sosial ekonomi pertanian, yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

SISTEMATIKA NASKAH. Naskah disusun dengan urutan sebagai berikut: Judul Naskah, Nama Penulis, Nama dan Alamat Instansi, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Sub-Subtopik Bahasan, Penutup, Ucapan Terima Kasih, Daftar Pustaka, dan Lampiran (jika ada).

JUDUL NASKAH. Judul merupakan ungkapan yang mencerminkan isi naskah, bersifat spesifik, efektif, dan tidak terlalu panjang (10–15 kata). Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

NAMA PENULIS DAN INSTANSI. Nama Penulis ditulis secara lengkap di bawah judul tanpa menyebut gelar, diikuti di bawahnya nama lembaga tempat penulis bekerja yang ditulis lengkap beserta alamat pos dan alamat korespondensi elektronik (*e-mail*). Jika penulis terdiri lebih dari satu orang dengan alamat yang sama, maka pencantuman satu alamat *e-mail* telah dianggap cukup untuk mewakili alamat penulis lainnya.

ABSTRAK. Setiap naskah dilengkapi Abstrak yang terdiri dari dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris. Abstrak merupakan ringkasan yang utuh dan lengkap yang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Abstrak ditulis paling banyak 200 kata dalam bahasa Inggris dan 250 kata dalam bahasa Indonesia.

KATA KUNCI. Pemilihan Kata Kunci (3–5 kata) mengacu pada deskriptor yang tercantum dalam AGROVOC. Apabila istilah yang dipilih tidak terdapat dalam AGROVOC, maka Thesaurus lain atau kamus istilah dapat dipakai sebagai rujukan.

PENDAHULUAN. Pendahuluan berisi latar belakang/masalah dan tujuan penelitian.

SUB-SUBTOPIK BAHASAN. Berisi bab/subbab yang merupakan isi utama dari makalah yang sesuai dengan judul. Pada pembahasan ini disusun secara sistematis dan koheren.

PENUTUP. Penutup disampaikan secara ringkas dan padat.

UCAPAN TERIMA KASIH. Ucapan terima kasih merupakan wujud penghargaan kepada semua pihak (instansi atau perorangan) yang berkontribusi atau membantu dalam pendanaan, pelaksanaan penelitian, dan penulisan naskah jurnal.

DAFTAR PUSTAKA. Jumlah pustaka yang diacu minimal 25 acuan, diutamakan menggunakan pustaka yang diterbitkan 10 tahun terakhir dan minimal 80% berasal dari pustaka primer (terutama jurnal internasional atau jurnal primer nasional terakreditasi). Pustaka yang tidak diterbitkan supaya dihindari, demikian pula pustaka yang berasal dari *blogspot* dan Wikipedia. Jumlah pustaka yang merupakan tulisan sendiri dibatasi maksimal 30% dari total jumlah pustaka.

BENTUK NASKAH. Naskah diketik pada kertas ukuran A4 (21,0 × 29,7 cm) dengan jarak 1 spasi. Batas tepi atas 3 cm dan batas tepi kiri, kanan, dan bawah masing-masing 2,5 cm. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial ukuran 10 untuk teks dan menggunakan huruf Arial 9 untuk Abstrak dan daftar Pustaka, menggunakan program *Microsoft Word*; tabel dan grafik menggunakan program *Microsoft Excel*; sedangkan gambar menggunakan format JPEG atau TIFF (dalam format yang dapat diedit). Panjang naskah minimum 14 halaman dan maksimum 24 halaman, termasuk tabel, gambar, perhitungan, dan literatur.

BAHASA. Naskah ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baku. Untuk naskah dalam bahasa Indonesia disarankan untuk mengurangi pemakaian istilah asing dan disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV.

TABEL. Tabel diberi judul singkat, jelas, dan diikuti keterangan tempat dan waktu cakupan data. Jumlah

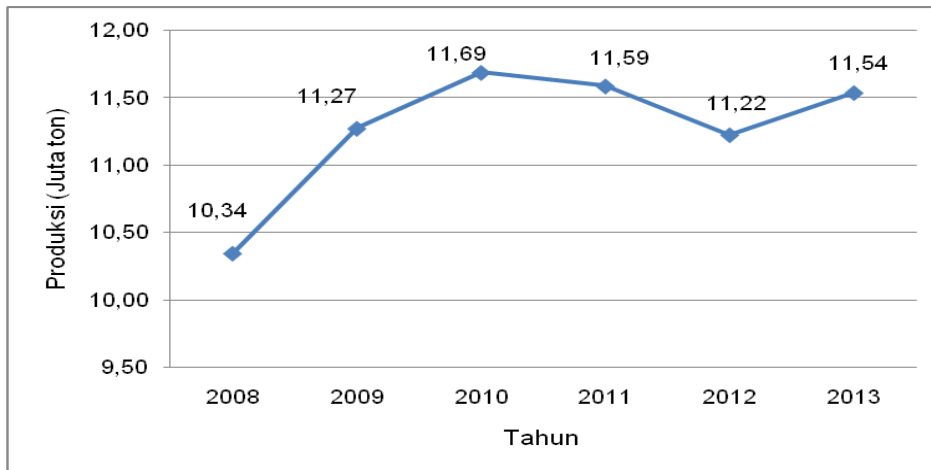
Contoh tabel:

Tabel 1. Perkembangan produksi padi di Provinsi Jawa Barat, 2008–2013

Tahun	Luas tanam (ha)	Luas panen (ha)	Produksi padi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Pertumbuhan produksi (%)
2008	1.832.960	1.650.894	10.342.810	6,27	-
2009	1.911.839	1.825.346	11.272.248	6,18	8,99
2010	2.012.723	1.904.974	11.688.571	6,14	3,69
2011	1.921.739	1.849.205	11.587.155	6,27	-0,87
2012	1.898.814	1.792.955	11.224.622	6,26	-3,13
2013	1.914.025	1.898.455	11.538.472	6,08	2,79

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat (2014)

Contoh gambar:



Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat (2014)

Gambar 1. Perkembangan produksi padi di Provinsi Jawa Barat, 2008–2013

digit yang dipergunakan adalah dua digit di belakang koma. Posisi Tabel dan judul Tabel ditempatkan di sisi kiri naskah. Sumber data ditempatkan di bagian kiri bawah tabel. Garis pemisah dibuat dalam bentuk horizontal.

GAMBAR DAN GRAFIK. Gambar dan grafik harus dicetak tebal sehingga memungkinkan direduksi antara 50–60% dari gambar dan grafik asli. Judul gambar dan grafik diletakkan di bawahnya tanpa memengaruhi bagian gambar dan grafik. Posisi Gambar dan judul Gambar ditempatkan di *center* naskah. Sumber data ditempatkan tepat di bawah gambar sebelum judul Gambar.

SATUAN PENGUKURAN. Satuan pengukuran dalam teks, grafik, dan gambar memakai sistem internasional (SI), misalnya cm, kg, km, ha, t, dan lain sebagainya. Khusus untuk l yang merupakan singkatan dari liter, digunakan L untuk menghindari kemungkinan tertukar dengan angka 1. Penulisan angka desimal dipisahkan dengan tanda koma (,) untuk naskah dalam bahasa Indonesia, sedangkan untuk bahasa Inggris dengan tanda titik (.). Penulisan angka ribuan dipisahkan dengan tanda titik (.) untuk naskah bahasa Indonesia, sedangkan untuk naskah dalam bahasa Inggris ditulis dipisahkan dengan tanda koma (,).

PENGUTIPAN PUSTAKA. Gaya pengutipan yang digunakan dalam naskah mengacu pada Council of Science Editors (*name-year system*) dengan mencantumkan nama (keluarga/akhir) penulis dan tahun penerbitan, contoh: Suhaeti dan Basuno (2004), Suryana (2014). Jika ada lebih dari dua penulis maka nama (keluarga/akhir) penulis pertama diikuti dengan et al., contoh: Saptana et al. (2005), Susilowati et al. (2015). Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang diacu secara bersamaan harus diurut berdasarkan tahun terbitan, contoh: (Hardono 2014; Ariani dan Saliem 2015). Jika terdapat dua atau lebih pustaka dengan nama yang sama, tetapi berbeda tahun terbitan, pisahkan tahun dengan koma, contoh: (Kariyasa 2011, 2015). Untuk dua kutipan dengan nama penulis dan tahun yang sama, tambahkan huruf setelah tahun baik dalam pengutipan dalam teks maupun dalam Daftar Pustaka, contoh: (Syahyuti 2014a, 2014b). Untuk penulis dengan nama keluarga/akhir dan tahun terbitan

yang sama, tambahkan inisial pertama pada nama keluarga/akhir dan pisahkan kedua nama penulis dengan semikolon, contoh: (Sudaryanto B 2009; Sudaryanto T 2010).

DAFTAR PUSTAKA. Kutipan Pustaka di dalam teks harus ada di dalam Daftar Pustaka dan sebaliknya setiap Pustaka yang tercantum dalam Daftar Pustaka harus dikutip pada teks. Daftar Pustaka disusun menurut abjad sesuai dengan urutan nama (keluarga/akhir) penulisnya. Dalam Daftar Pustaka semua nama penulis dan editor harus ditulis lengkap dan tidak diperkenankan menggunakan et al. Disarankan menggunakan program perangkat lunak Mendeley (<http://mendeley.com>) menggunakan gaya sitasi Council of Science Editors (*name-year*) dengan *style* Francis & Taylor. Contoh penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

Artikel Jurnal

Dalton T. 2004. Household hedonic model of rice traits: economic values from farmers in West Africa. *Agric Econ*. 31(2-3):149-159.

Suryana A. 2014. Menuju ketahanan pangan Indonesia berkelanjutan 2025: tantangan dan penanganannya. *Forum Penel Agro Ekon*. 32(2):123-135.

Artikel Jurnal Online

Hinloopen J, Vandekerckhove J. 2009. Dynamic efficiency of Cournot and Bertrand competition: input versus output spillovers. *J Econ [Internet]*. [cited 2015 Nov 17]; 98(2):119-136. Available from: <http://link.springer.com/article/10.1007/s00712-009-0085-8>.

Daru M. 2007. Pemanfaatan kotoran ternak dan peningkatan sanitasi sumber energi alternatif dan peningkatan sanitasi lingkungan. *J Teknol Lingkung [Internet]*. [diunduh 2007 Mar 7]; 1(1):27-32. Tersedia dari: <http://ejurnal.bptp.go.id/index.php/JTL/article/view/150/145>.

Buku, Buku dengan Editor, dan Buku Bunga Rampai

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2015. Survei Sosial Ekonomi Nasional. Buku 1, Pengeluaran untuk

konsumsi penduduk Indonesia, berdasarkan hasil Susenas Maret 2015. Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik.

Haryono, Pasandaran E, Rachmat M, Mardianto S, Sumedi, Saliem HP, Hendriadi A, editors. 2014. Reformasi kebijakan menuju transformasi pembangunan pertanian. Jakarta (ID): IAARD Press.

Henderson JM, Quandt RE. 1980. Microeconomic theory: a mathematical approach. 3rd ed. Sydney (AU): McGraw-Hill International Book Company.

Artikel dalam Buku Bunga Rampai

Irawan B. 2013. Dampak El Nino dan La Nina terhadap produksi padi dan palawija. Dalam: Soeparno H, Pasandaran E, Syarwani M, Dariah A, Pasaribu SM, Saad NS, editors. Politik pembangunan pertanian menghadapi perubahan iklim. Jakarta (ID): IAARD Press.

Drucker AG, Caracciolo F. 2012. The economic value of plant genetic resources for food and agriculture. In: Moeller NI, Stannard C, editors. Identifying benefit flows studies on the potential monetary and nonmonetary benefits arising from the international treaty on plant genetic resources for food and agriculture. Rome (IT): Food and Agriculture Organization of the United Nations. p. 11-39.

Prosiding Seminar/Konferensi yang Diterbitkan

Syahyuti, Susilowati SH, Agustian A, Friyatno S, editors. 2015. Pertanian-bioindustri berbasis pangan lokal potensial. Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Ke-34; 2014 Nov 4; Makassar, Indonesia. Jakarta (ID): IAARD Press.

Hughes Jd'A, Kasemsap P, Dasgupta S, Dutta OP, Ketsa S, Chaikiattiyos S, Linwattana G, Kosiyachinda S, Chantrasmu V, editors. 2014. Proceedings of the Regional Symposium on Sustaining Small-scale Vegetable Production and Marketing Systems for Food and Nutrition Security; 2014 Feb 25-27; Bangkok, Thailand. Taiwan (TW): AVDR-C-The World Vegetable Center.

Artikel yang Dipresentasikan dalam Seminar/Konferensi

Tittonell P. 2014. Food security and ecosystem services in a changing world: it is time for agroecology. In: Agroecology for food security and nutrition. Proceedings of the FAO International Symposium; 2014 Sep 18-19; Rome, Italy. Rome (IT): FAO. p. 16-35.

Agustian A, Friyatno S. Potensi dan kendala pengembangan bioenergi (etanol) berbahan baku ubi kayu di Provinsi Lampung. 2015. Dalam: Syahyuti, Susilowati SH, Agustian A, Friyatno S, editors. Pertanian-bioindustri berbasis pangan lokal potensial. Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Ke-34; 2014 Nov 4; Makassar, Indonesia. Jakarta (ID): IAARD Press. hlm. 297-306.

Disertasi/Tesis/Skripsi

Burhani FJ. 2013. Analisis volatilitas harga daging sapi potong dan daging ayam broiler di Indonesia [Skripsi]. [Bogor (ID)]: Institut Pertanian Bogor.

Pasaribu SM. 2005. Enhancing the performance of farmer-managed irrigation systems in the Brantas

River Basin of Indonesia [Dissertation]. [Bangkok (TH)]: Asian Institute of Technology.

Laporan Penelitian

Ilham N, Yusdja Y, Basuno E, Martindah E, Sartika RAD. 2013. Ecohealth assessment on poultry production clusters for the livelihood of improvement small producers. Final Report (Indonesia). Bogor (ID): Indonesian Center for Agricultural Socio Economic and Policy Studies. Sponsored by International Development Research Centre.

Dermoredjo SK, Sudaryanto T, Hutabarat BF, Heriawan R, Pasaribu SM, Hermanto, Iswariyadi A, Setiyanto A, Elizabeth R, Aldillah R. 2015. Pemetaan daya saing pertanian Indonesia. Laporan Akhir Penelitian. Bogor (ID): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Artikel dalam Majalah/Surat Kabar

Naipospos TSP. 2016 Feb 22. Skenario impor daging. Kompas. Opini:6 (kol. 1-5).

PSEKP meracik kebijakan pertanian berbasis riset. 2015 Nov. Majalah Sains Indonesia. 47:58-59.

Weiss R. 2003 Apr 11. Study shows problems in cloning people: researchers find replicating primates will be harder than other mammals. Washington Post (Home Ed.). Sect. A:12 (col. 1).

Pedoman pengutipan pustaka dan penyusunan Daftar Pustaka selengkapnya dapat dilihat pada http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/files/journals/26/pedoman_pustaka.pdf, sedangkan contoh berkas elektronik (*template*) sebagai format penulisan dapat diperoleh pada http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/files/journals/26/template_FAE.docx.

PENGIRIMAN NASKAH. Naskah hendaknya dikirim melalui *e-mail* ke alamat faepsekp@gmail.com dengan ditujukan kepada Redaksi Pelaksana Forum Penelitian Agro Ekonomi/Subbidang Pendayagunaan Hasil, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP), Jln. Tentara Pelajar No. 3B, Bogor 16111, Tlp. (0251) 8333964, Faks. (0251) 8314496.

MEKANISME SELEKSI NASKAH: Redaksi melakukan koreksi dan perbaikan serta mengubah format sesuai dengan sifat jurnal yang informatif tanpa mengubah arti dari naskah. Redaksi akan mengembalikan naskah kepada penulis untuk diperbaiki sesuai dengan hasil koreksi Dewan Redaksi dan Mitra Bestari. Penulis diharapkan segera mengembalikan perbaikan naskah agar dapat diterbitkan pada waktunya.

CETAK COBA. Naskah akan mengalami beberapa kali cetak coba. Untuk cetak coba pertama, akan dikirimkan ke penulis untuk mendapatkan persetujuan dan diberi waktu selama tiga hari. Selama tiga hari tersebut penulis dimohon memeriksa kembali angka, rumus, tabel, gambar, dan teks.

WAKTU PENERBITAN. FAE diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juli dan Desember. Urutan naskah yang dicetak didasarkan pada kelancaran proses pemeriksaan oleh Dewan Redaksi dan perbaikan oleh penulis. Kepada setiap penulis diberikan dua eksemplar jurnal ditambah dua eksemplar cetak lepas (*reprint*).